

PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI MENGENAL BILANGAN ASLI SAMPAI 99 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR/FOTO PADA SISWA KELAS I MI MA`ARIF GIRILOYO 2

Heri Mariyanto^{1*}, Henni Nurmiyati²

MIS Ma`arif Giriloyo, Indonesia

MI Maulana Maghribi, Indonesia

*Corresponding Penulis: Heri Mariyanto. e-mail addresses: mariyantoheri50@gmail.com

ABSTRAK

Masalah penelitian ini dilatar belakangi dari pengamatan di kelas bahwa masih ada nilai siswa pelajaran matematika yang rendah pada materi bilangan asli di karenakan guru selama ini hanya memakai metode ceramah, untuk penelitian kali ini penulis menggunakan media gambar atau foto dengan harapan mampu menarik perhatian bagi para murid khususnya kelas 1. Tujuan penelitian untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi bilangan asli. Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran matematika melalui prasiklus dan ditambah dengan dua siklus. Pada setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada prasiklus diperoleh rata-rata 68,4 sedangkan pada siklus I siswa memperoleh rata-rata 72,3 hasil tersebut meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 81,6. kesimpulannya bahwa dengan penggunaan media gambar atau foto dapat meningkatkan pemahaman anak dalam mempelajari matematika khususnya mengenal bilangan asli, hal ini dapat dibuktikan dari rata-rata kelas yang dicapai setiap siklusnya telah mengalami peningkatan yang signifikan

Kata kunci: penghitungan bilangan asli, kemampuan membaca gambar/foto penyelesaian masalah

PENDAHULUAN

Matematika adalah ilmu yang pasti dan sangat mendasar. Pembelajaran Matematika pada anak-anak terutama pada usia sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap keseluruhan proses mempelajari Matematika di jenjang berikutnya. Sehingga proses pembelajaran Matematika yang baik mempunyai tahapan-tahapan yang disesuaikan dengan perkembangan siswa. Demikian juga sebagai guru dituntut untuk lebih profesional dalam mendidik siswanya. Dalam melaksanakan pembelajaran guru dituntut untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Misalnya dengan membuat rancangan Kegiatan Belajar Mengajar dipandang perlu melibatkan partisipasi siswa secara aktif. Pelaksanaan pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Giriloyo 2 sejauh ini masih menggunakan pendekatan tradisional. Guru secara aktif menerangkan materi pelajaran kepada siswa berupa contoh dan latihan. Sedangkan siswa berindak sebagai mesin, yaitu mendengarkan dan mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran ini menyebabkan siswa kurang mampu menguasai materi yang mengakibatkan rendahnya nilai

yang diperoleh siswa dan penyebab utama menurunnya prestasi belajar. Oleh karena itu siswa perlu dirangsang dan difungsikan dengan pembelajaran kontekstual. Dalam hal ini diperlukan pembelajaran yang hidup, dengan cara pembelajaran yang bersifat langsung. Pembelajaran seperti ini akan memunculkan kegemaran dan memberikan dampak positif berkembangnya aspek kognitif dan kreatifitas serta sosialnya. Sehingga proses pelajaran yang awalnya berpusat pada Guru sekarang pusatnya langsung dari siswa sehingga dapat belajar mandiri seperti yang diharapkan.

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi maka muncul gagasan untuk membangkitkan semangat belajar siswa dengan melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar serta memvisualisasikan konsep pembelajaran di hadapan siswa sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dari analisis ini yang menjadi fokus perbaikan adalah cara meningkatkan aktivitas siswa.

Bagaimana penggunaan media gambar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Matematika melalui pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan di Kelas I Madrasah Ibtidaiyah Ma`arif Giriloyo 2. Dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merasa terdorong untuk melihat pengaruh Gambar/foto dalam penelitian tindakan kelas Pada siswa kelas I Mi Ma`Arif Giriloyo 2.

METODE

Mata Pelajaran Matematika serta guru menggunakan Metode PAKEM dan didukung dengan alat peraga yang memadai, maka dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa, sehingga prestasi Mata Pelajaran Matematika meningkat.

Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di MI Ma`arif Giriloyo 2 Wukirsari Imogiri Bantul, dengan mengambil obyek siswa kelas IA yang berjumlah 25 siswa, Dengan tujuan utama yang ingin dicapai oleh mahasiswa/peneliti adalah supaya siswa kelas 1 MI Ma`arif Giriloyo 2 mampu meningkatkan prestasi belajar khususnya mata pelajaran matematika dengan tanpa menggunakan media ataupun dengan menggunakan media gambar. sebelum media yang diharapkan oleh mahasiswa dilakukan maka peneliti terlebih dahulu melakukan ujian berupa prites yang tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran tentang kondisi belajar dan nilai siswa dengan tujuan untuk pembandingan bagi peneliti untuk dijadikan pedoman baik sebelum dilakukan tindakan maupun sesudah dilakukan tindakan.

Data dan Sumber Data

Siswa Kelas I MI Ma`arif Giriloyo 2, rata-rata berumur 7 tahun. Pada usia itu siswa

berada pada stadium kongkrit. maka dalam pembelajarannya harus menggunakan bantuan media. Agar materi yang dipelajari dikuasai siswa dengan baik atau menjadi pengetahuan maka harus diulang-ulang. Hasil belajar akan dapat dikuasai siswa dengan efektif dan efisien, jika dilakukan dengan latihan yang intens meliputi latihan yang dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

1. Menggunakan alat bantu atau media dalam penanaman konsep
2. Menggunakan system mencongak dalam membentuk ketrampilan konsep
3. Menggunakan system reinforcemen jika siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajarn yang dilakukan menggunakan media dalam penanaman konsep disertai latihan penuh semangat dapat meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa terpotesis.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

Proses Tindakan Siklus I

Perencanaan

- a. Membuat RPP Matematika
- b. Membuat lembar observasi
- c. Membuat lembar kerja
- d. Mempersiapkan alat bantu Pelajaran

Pelaksanaan

Setelah melakukan diskusi dengan supervisor 2 pada pertemuan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa untuk pertemuan kedepan atau siklus 2 siswa perlu dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, akan tetapi bagi beberapa siswa yang kurang maka perlu didampingi secara individu supaya lebih terarah dan tepat sesuai keinginan yang diharapkan. Peneliti selanjutnya melaksanakan rencana perbaikan siklus kedua yang telah disiapkan dan membimbing siswa dalam pembahagian kelompok kecil sesuai arahan dari supervisor 2 untuk mengerjakan tugas latihan tentang mengenal bilangan asli sampai 99 dengan menggunakan media gambar atau foto. Untuk mendukung apersèpsi guru, siswa yang masih dirasa belum mampu akan dipandu untuk aktif menyebutkan bil ang asli sampai 99 dengan menggunakan media gambar atau foto. pada akhir kegiatan guru membagi lembar soal yang dikerjakan secara individu.

Observasi

- a. Mengamati sikap siswa dalam menghitung soal yang di bagikan.
- b. Mengamati keaktifan siswa dalam menganalisis dan memperhatikan gamabr atau foto yang di bagikan
- c. Mengamati kelompok kecil yang aktif maupun yang tidak aktif dalam melaksanakan atau mengerjakan soal Latihan yang telah di bagi

Refleksi

Setelah selesai pembelajaran dengan teknik demonstrasi guru melakukan tindakan refleksi. Berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat dan penyelesaian akhir evaluasi apabila hasilnya belum sesuai, maka perlu dilakukan perbaikan pada siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

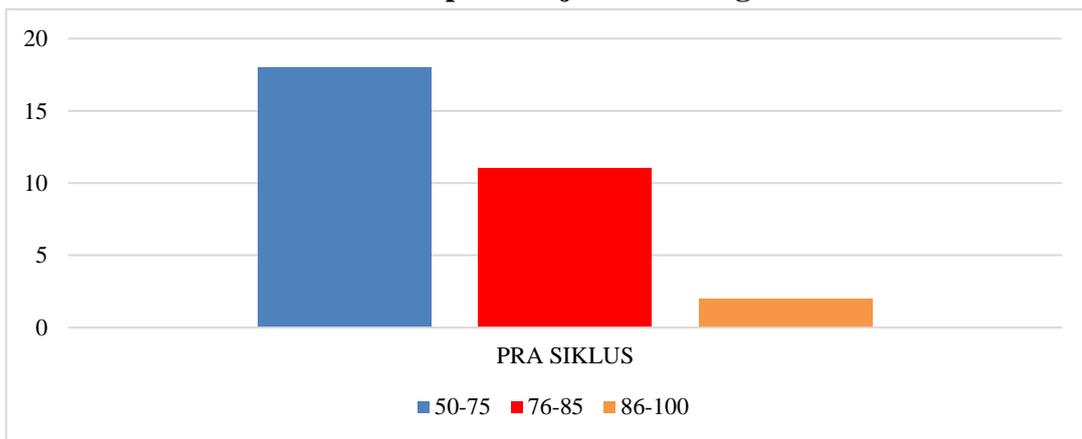
Adapun prestasi anak sebelum dilakukan tindakan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Pre Tes

No.	Skor (x)	Frekuensi	Fx
1.	90	2	180
2.	80	5	400
3.	70	6	420
4.	60	11	660
5.	50	1	50
6.	40		0
7.	30		0
8.	-	-	-
	Jumlah	25	1710

Mean = $1710/25 : 68,4$

Dari tabel di atas dapat di sajikan dalam grafik di bawah ini :



Grafik 1. Hasil Belajar Siswa

Hasil Tindakan Siklus I

Adapun hasil penelitian tindakan kelas ini sebagaimana akan diuraikan berikut ini:



Deskripsi Hasil Siklus I

Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I penulis melakukan tindakan, yaitu :

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan lembar observasi dan menghubungi observer scenario perencanaan
 - a. Peneliti menyiapkan soal sebagai tes awal yang akan diberikan
 - b. Peneliti membagikan soal sebagai tes awal kepada siswa
 - c. Siswa mengerjakan tes awal
 - d. Siswa mengumpulkan hasil tes awal

Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I pada tanggal 14 November 2016 dengan materi Mengenal bilangan asli sampai dengan angka 99 dengan media gambar atau foto. Langkah-langkah peneliti untuk melaksanakan siklus I adalah sebagai berikut :

- a. Guru mengajak siswa mengucapkan bilangan asli sampai angka 20.
- b. Siswa dibagi dalam 5 kelompok kecil
- c. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengerjakan soal
- d. Setiap kelompok menyebutkan angka yang ada didepan masing – masing dengan alat bantuan gambar.
- e. Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran
- f. Siswa melaksanakan evaluasi
- g. Siswa dan guru menganalisa hasil evaluasi

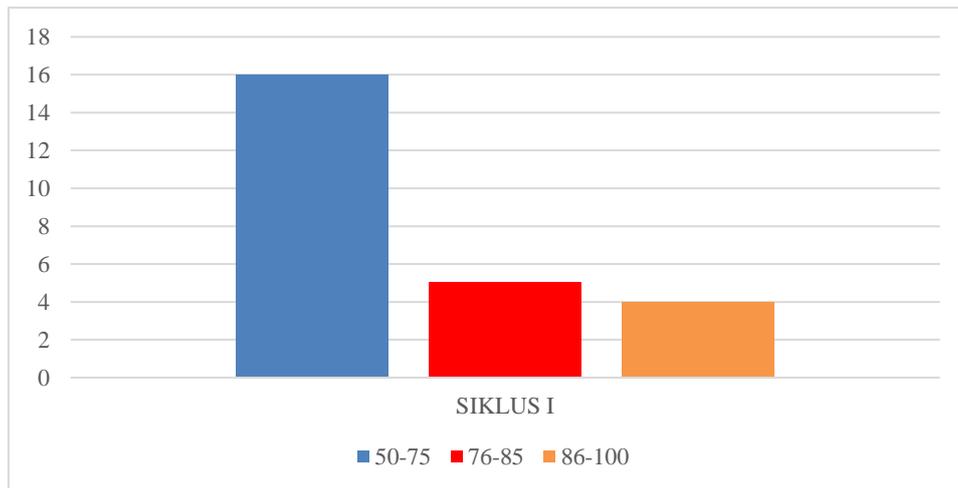
Observasi

Selama peneliti melakukan tugasnya, teman sejawat yang ditunjuk sebagai observer mengamati ketrampilan mengajar yang peneliti lakukan sesuai hasil yang dilakukan observer, peneliti dalam melakukan pembelajaran belum mampu mengaktifkan siswa. Selain observer oleh teman sejawat, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap siswa berupa penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati siswa pada awal pembelajaran masih banyak siswa yang belum jelas dan ada siswa yang ramai sendiri, ada juga siswa yang selalu jalan – jalan, dan ada juga siswa yang malah selalu mengganggu teman atau kelompok lain. Tetapi keaktifan siswa sudah mulai tampak pada waktu siswa mengerjakan tugas dari guru. Adapun Hasil siklus I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Analisis Hasil Evaluasi Siklus I

Nilai (x)	Jumlah Siswa (f)	fx	Keterangan
100	-	-	Rata-rata kelas $R = \frac{\sum fx}{\sum f}$ $= 1870:25$ $= 74,8$
95	2	190	
90	2	180	
85	-	-	
80	5	400	
75	4	300	
70	8	560	
65	-	-	
60	4	240	
55	-	-	
50	-	-	
45	-	-	
Σ	25	1870	

Dari daftar di atas dapat di buat grafik sebagai berikut :



Grafik 2. Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1

Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa adanya beberapa persoalan penting yang harus direfleksikan ke dalam tindakan siklus II yang tujuan utamanya adalah supaya siswa lebih meningkat dalam belajara sehingga mencapai hasil yang optimal. Upaya yang dilakukan peneliti antara lain:

- a. Siswa yang tidak mengikuti kerja kelompok dihimbau untuk tidak mengganggu temannya dalam mengerjakan soal Latihan yang dikerjakan secara berkelompok
- b. Guru mengadakan bimbingan khusus bagi siswa yang belum paham akan bilangan asli tersebut.

Hasil Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 November 2016 tentang Pengenalan bilangan asli. Adapun pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

Perencanaan



- a. Membuat RPP Matematika
- b. Merancang media pembelajaran
- c. Penerapan media gambar
- d. Mempersiapkan media pembelajaran
- e. Menyiapkan evaluasi

Pelaksanaan

Langkah-langkah kegiatan siklus II:

- a. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi pengenalan bilangan asli yang sebelumnya telah dipelajari.
- b. Guru memotivasi siswa untuk melaksanakan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan pada siswa tentang pengenalan bilangan asli dengan menggunakan media berupa gambar.
- d. Siswa dibagi dalam kelompok.
- e. Setiap kelompok diberi tugas untuk menyelesaikan soal.
- f. Setiap kelompok mendiskusikan tugas dari guru.
- g. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
- h. Guru dan siswa membahas dan menyimpulkan hasil diskusi.
- i. Siswa mengerjakan soal evaluasi akhir kegiatan.
- j. Guru dan siswa membahas hasil pekerjaan siswa.

Observasi

Observasi dilakukan oleh teman sejawat pada saat pembelajaran berlangsung. Observer mengamati ketrampilan mengajar peneliti lakukan sesuai hasil yang dilakukan observer, peneliti dalam melakukan pembelajaran belum sepenuhnya bisa mengaktifkan siswa. Selain observer oleh teman sejawat, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap siswa berupa penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengamati siswa pada awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

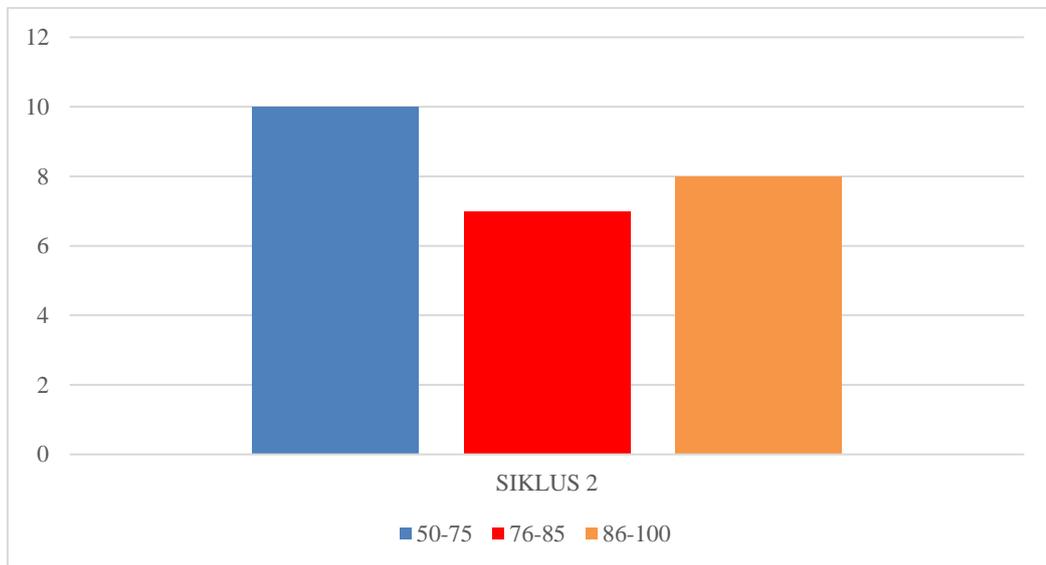
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat oleh teman sejawat hal-hal yang merupakan hambatan-hambatan maupun kesulitan-kesulitan yang dialami siswa maupun guru pada waktu proses pembelajaran, mengerjakan tugas dan post tes, pada kegiatan pada siklus II ini sudah melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan pada siklus I. Pada

waktu pembelajaran ini siswa kelihatan lebih aktif dari yang sebelumnya. Tetapi masih ada siswa yang belum aktif dan ngomong sendiri waktu temannya berdiskusi dan kelihatannya siswa merasa bosan dan jenuh. Akan tetapi meskipun hal tersebut terjadi sanget di luar dugaan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh siswa dalam berikut diskusi mampu menaikkan hasil pencapaian nilai di atas kkm adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Hasil Evaluasi Siklus II

Nilai (x)	Jumlah Siswa (f)	fx	Keterangan
100	3	300	Rata-rata kelas $R = \frac{\sum fx}{\sum f}$ $= 2040:25$ $= 81,6$
95	2	190	
90	3	270	
85	2	170	
80	5	400	
75	5	375	
70	2	140	
65	3	195	
60	-	-	
55	-	-	
50	-	-	
45	-	-	
Σ	25	2040	

Dari daftar di atas dapat di buat grafik sebagai berikut :



Grafik 3. Hasil belajar pada siklus 2

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan siklus II yang dilakukan oleh supervisor 2 ada persoalan penting yang harus direfleksikan ke dalam penelitian selanjutnya agar pelaksanaan pembelajaran matematika lebih meningkat dan mencapai hasil yang optimal. Ada beberapa



saran yang disampaikan antara lain sebagai berikut:

- a. Pembelajaran diupayakan lebih menarik dan selalu dikaitkan dengan dunia nyata siswa.
- b. Pembelajaran harus terfokus pada siswa dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Setelah adanya perubahan-perubahan yang dilakukan, saling bertukar-tukar pengalaman. Pada kegiatan siklus I nilai rata-rata 68,4. Sedangkan nilai rata-rata siklus II 81,6. Ini terbukti bahwa adanya peningkatan dilihat dari nilai rata-rata kelas dan keaktifan siswa juga kelihatan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan prestasi belajar matematika dengan menggunakan media gambar. Peningkatan prestasi belajar matematika dapat dilihat berdasarkan pencapaian rata-rata kelas sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan, sebelum dilakukan tindakan diperoleh prestasi rata-rata sebesar 68,4 pada saat prasiklus, saat di laksanakan siklus I prestasi rata-rata kelas menjadi 72,3 dan meningkat lagi pada saat di lakukan siklus II mendapat nilai rata-rata kelas 81,6. Selama tindakan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media gambar / foto anak cenderung mengalami peningkatan keaktifan, kemandirian, dan kreatifitas pada setiap putaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 1978. *Didaktik-Methodik*, Semarang: CV. Toha Putra
- Arikunto Suharsimi, Suhardjono, Supardi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Bahri Djamarah, Syaeful. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartini sam's, Rosma. 2010. *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Heruman. 2008. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Gramedia. Jajang, 2005. *Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, S. 2000. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Rusman.2010. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning itu perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suprananto, Kusaeri .2013. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Interaksi Belajar-Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Sutikno, Sobry. 2014. *metode dan model-model pembelajaran*. Lombok: Holistica.

Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Jogjakarta, Diva Pres.